

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *explanatory survey*. Menurut Sugiyono (2007:7) metode *explanatory survey* adalah suatu metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel.

Menurut Sugiyono (2016:8) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh recruitment dan pengembangan karyawan terhadap kinerja kerja karyawan.

B. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah recruitment dan pengembangan karyawan terhadap kinerja kerja karyawan. Kegiatan penelitian ini dilakukan di Perum Bulog Subdivre Lampung Tengah jalan A.R Prawira Negara No. 64 Metro Telp. (0725) 41696 Faksimili (0725) 47010.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory survey* yaitu bertujuan untuk menguji hipotesis dalam bentuk hubungan antara variabel. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program SPSS.

1. Oprasional Variabel

Variabel yang ditulis peneliti terdapat dua variabel bebas (independen variabel) yaitu rekrutmen (X1) dan pengembangan karyawan (X2) dan variabel terikat (dependent variabel) yaitu kinerja kerja karyawan (Y). Definisi operasional dari masing-masing variabel tersebut adalah :

a. Variabel Bebas (*Independent*)

1) Recruitmen (X1)

a) Definisi konseptual

Recruitment yang berhubungan dengan proses pencarian dan pemikatan para calon karyawan atau pelamar yang mampu untuk melamar sebagai karyawan.

b) Definisi oprasional

Recruitment yang berhubungan dengan proses pencarian dan pemikatan para calon karyawan atau pelamar yang mampu untuk melamar sebagai karyawan. Dengan indikator metode rekrutmen, proses recruitment dan sumber recruitment diukur menggunakan kuesioner dengan skala likert dan di berikan kepada karyawan Perum Bulog Subdivre Lampung Tengah.

2) Pengembangan karyawan (X2)

a) Definisi Konseptual

Pengembangan Karyawan yang berhubungan dengan suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan atau jabatan melalui pendidikan dan latihan.

b) Definisi operasional

Pengembangan Karyawan yang berhubungan dengan suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan atau jabatan melalui pendidikan dan latihan. Dengan indikator metode sasaran, kurikulum dan peserta diukur menggunakan kuesioner dengan skala likert dan di berikan kepada karyawan Perum Bulog Subdivre Lampung Tengah.

b. Variabel Terikat (*Dependent*)

Kinerja Kerja Karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang di capai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang di berikan kepadanya. Dengan indikator kualitas kerja, tanggung jawab, efektifitas dan kerja sama variabel dependent dalam penelitian ini adalah kinerja kerja karyawan (Y) pada responden kepada karyawan Perum Bulog Subdivre Lampung Tengah.

Penyusunan kisi-kisi instrumen penelitian didasarkan pada variabel dan indikator penelitian yang ada. Adapun kisi-kisi kuesioner pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian

No	Variabel	Indikator-indikator	No. Soal
1.	Recruitment (X1)	1. Metode 2. Proses 3. Sumber	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19 20
2.	Pengembangan karyawan (X2)	1. Sasaran 2. Kurikulum 3. Peserta	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19 20
3.	Kinerja Kerja Karyawan (Y)	1. Kualitas kerja 2. Tanggung jawab 3. Efektifitas 4. Kerja sama	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19 20

2. Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditaruh kesimpulannya. Jadi populasi sebenarnya bukan hanya orang tapi juga obyek atau subyek beserta karakteristik atau sifat-sifatnya. Populasi dalam penelitian ini adalah 32 karyawan pada Perum Bulog Subdivre Lampung Tengah.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah atau karakteristik tertentu yang diambil dari suatu populasi yang akan diteliti secara rinci. Apabila jumlah responden kurang dari 100, sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan apabila jumlah responden lebih dari 100, maka pengambilan sampel 10% - 15% atau lebih (Arikunto, 2014:112).

Penentuan jumlah sampel ditetapkan sesuai dengan rumus slovin (Riduwan, 2005:65) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : populasi

d : nilai presisi 95% atau sig. 5% (0.05)

jumlah populasu dalam penelitian ini adalah sebanyak 32 karyawan, sehingga presentasi kelonggaran yang di digunakan adalah 5% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengentahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{32}{32(0.0025) + 1}$$

$$n = \frac{32}{1.08}$$

n = 29.62 dibulatkan menjadi 30

berdasarkan perhitungan diatas sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini di sesuaikan menjadi sebanyak 30 orang.

3. Skala pengukuran

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur di jabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item

instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa katakata lain.

Tabel 9. Tabel Skala Likert

Kriteria	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (RR)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

Sumber: Riduwan dan Akdon (2010:16)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat berpengaruh sekali dalam penelitian. Karena pemilihan metode pengumpulan data yang tepat akan diperoleh data yang relevan dan akurat. Berikut jenis dan sumber data yang dapat digunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut :

1. Data Primer

Data yang di peroleh secara langsung tanpa perantara artinya data diperoleh langsung dari Perum Bulog Subdrivre Lampung Tengah. Dalam penelitian ini, data primer menggunakan kuesioner dan sumber data diperoleh langsung dari Perum Bulog Subdrivre Lampung Tengah.

2. Data Sekunder

Data yang didapat melalui pratntara atau diperoleh secara tidak langsung dari pihak lain. Adapun pengumpulan data berdasarkan tekniknya antara lain :

a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus

diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.

b. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.

c. Observasi

Observasi merupakan aktivitas pengamatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengamatan dapat dilakukan secara terlibat (partisipatif) ataupun non partisipatif. Maksudnya, pengamatan terlibat merupakan jenis pengamatan yang melibatkan peneliti dalam kegiatan orang yang menjadi sasaran penelitian, tanpa mengakibatkan perubahan pada kegiatan atau aktivitas yang bersangkutan dan tentu saja dalam hal ini peneliti tidak menutupi dirinya selaku peneliti. Sedangkan observasi non partisipatif adalah peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.

E. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Persyaratan Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk validitas atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner. Jadi validasi ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah betul-betul dapat mengukur apa yang hendak diukur.

Uji validitas menggunakan teknik korelasi Product Moment dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Di mana :

r = koefisien korelasi antara variabel x dan y

$x = (x - \bar{x})$

$y = (y - \bar{y})$

n = jumlah sampel

Jika hasil r hitung lebih besar dari r tabel, maka itu membuktikan bahwa kuesioner dikatakan valid, dengan signifikan sebesar $\alpha = 5\%$.

b. Uji Reliabilitas

Menurut sugiyono (2005) Reabilitas adalah serangkaian atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang. Reliabilitas merupakan ketepatan atau consistency atau dapat dipercaya. Artinya instrumen yang akan digunakan dalam penelitian tersebut memberikan hasil yang sama meskipun diulang-ulang dan dilakukan oleh siapa dan kapan saja.

Uji Reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha > 0.60 maka reliabel. Dengan rumus sebagai berikut :

$$r \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{6t^2} \right]$$

Di mana :

r = koefisien reliability instrument (cronbach alfa)

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = total varians butir

$6t^2$ = total varians

2. Pengujian Persyaratan Analisis Regresi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dapat diketahui dengan menggunakan grafik normal plot. Pada grafik normal plot, dengan asumsi:

- 1) Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Apabila data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi uji asumsi normalitas.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan analisis variansi terhadap garis regresi yang nantinya akan diperoleh harga.

Menurut Burhan Nurgiyantoro (2012:296) harga F yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Kriterianya apabila harga F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5% maka hubungan antar variabel bebas dikatakan linier. Sebaliknya, apabila F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} , maka hubungan variabel bebas terhadap variabel terkait tidak linier.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilaksanakan untuk mengetahui bahwa data sampel berasal dari populasi yang mempunyai varians yang homogen. Uji homogenitas ini dilakukan dengan menggunakan uji *barlett*. Data berasal dari populasi dari populasi yang memiliki varians homogen bila $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ (Sandjojo, 2011:69).

3. Pengujian Model Analisis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen. Untuk menganalisis besarnya hubungan dan pengaruh variabel independen di mana jumlahnya lebih dari dua dikenal dengan analisis berganda. Bentuk persamaan regresi berganda adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Di mana :

Y = kinerja kerja karyawan

α = konstanta

x_1 = rekrutmen

x_2 = pengembangan karyawan

β_1 = koefisien regresi variabel rekrutmen

β_2 = koefisien regresi variabel pengembangan

e = kesalahan prediksi

b. Uji Signifikan Parsial atau Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Uji t digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima dan H_a ditolak jika harga $t_{hitung} < t_{tabel}$
- 2) H_0 ditolak dan H_a diterima jika harga $t_{hitung} > t_{tabel}$

Hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut:

- 1) $H_1 : H_0 \leq 0$, artinya variabel recruitment (X_1) berpengaruh positif terhadap variabel kinerja kerja karyawan (Y).
- 2) $H_2 : H_0 \leq 0$, artinya variabel pengembangan karyawan (X_2) berpengaruh positif terhadap variabel kinerja kerja karyawan (Y).
- 3) $H_3 : H_0 \leq 0$, artinya variabel recruitment (X_1) dan pengembangan karyawan (X_2) secara simultan berpengaruh positif terhadap variabel kinerja kerja karyawan (Y).

c. Uji F

Uji F digunakan pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2005).

Uji F atau Uji Global digunakan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas yaitu $X_1, X_2, \dots, X_k$, dapat atau mampu menjelaskan tingkah laku atau keragaman variabel terikat (Y). Uji global juga dimaksudkan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas memiliki koefisien regresi sama dengan nol.

Hipotesis alternatifnya (H_a) tidak semua parameter simultan dengan nol, atau $H_0 : \beta_1, \beta_2 = 0$ yang artinya adalah recruitment dan pengembangan karyawan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja kerja karyawan.

- 1) Dengan menggunakan nilai probabilitas sign.
 - a) Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, sebaliknya H_a ditolak.
 - b) Jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, sebaliknya H_a diterima.
- 2) Dengan membandingkan F hitung dengan F tabel.

Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ H_0 ditolak dan H_a diterima

d. Koefisien Determinasi R^2

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat terhadap penelitian ini. Jika R^2 semakin besar (mendekati 1), maka dapat dikatakan bahwa varian variabel bebas adalah besar terhadap variabel terikat. Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan varian variabel bebas terhadap variabel terikat.

F. Hipotesis Statistik

Uji hipotesis adalah suatu jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan yang diteliti, sampai terbukti kebenarannya melalui data yang terkumpul. Hipotesis statistik adalah pernyataan atau dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau lemah tingkat kebenarannya. Hipotesis statistik bisa berbentuk suatu variabel seperti binomial, poisson, dan normal atau nilai dari suatu parameter, seperti mean, varians, standar deviasi dan proporsi. Hipotesis statistik haruslah diuji, karena itu harus berbentuk kuantitas agar dapat diterima atau ditolak. Diterima jika hasil pengujian membenarkan pernyataannya dan akan ditolak jika terjadi penyangkalan dari pernyataan tersebut.

Keputusan dari uji hipotesis hampir selalu dibuat secara berdasarkan pengujian hipotesis nol, penelitian tidak berharap adanya perbedaan antara sampel dan populasi atau statistik dan parameter. Ini adalah pengujian untuk menjawab pertanyaan yang mengansumsikan hipotesis nol adalah benar yaitu:

1. Pengujian pengaruh X_1 dan Y

$H_0 : \beta_1 \leq 0$: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara recruitment terhadap kinerja kerja karyawan Perum Bulog Subdivre Lampung Tengah.

$H_a : \beta_1 > 0$: Ada pengaruh yang signifikan antara recruitment terhadap kinerja kerja karyawan Perum Bulog Subdivre Lampung Tengah.

2. Pengujian pengaruh X_2 dan Y

$H_0 : \beta_2 \leq 0$: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengembangan karyawan terhadap kinerja kerja karyawan Perum Bulog Subdivre Lampung Tengah.

$H_a : \beta_2 > 0$: Ada pengaruh yang signifikan antara pengembangan karyawan terhadap kinerja kerja karyawan Perum Bulog Subdivre Lampung Tengah.

3. Pengujian pengaruh X_1 , X_2 dan Y

$H_o : \beta_1, \beta_2 \leq 0$: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara recruitment dan pengembangan karyawan terhadap kinerja kerja karyawan Perum Bulog Subdivre Lampung Tengah.

$H_a : \beta_1, \beta_2 > 0$: Ada pengaruh yang signifikan antara recruitment dan pengembangan karyawan terhadap kinerja kerja karyawan Perum Bulog Subdivre Lampung Tengah.